

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini metode yang digunakan peneliti adalah metode kualitatif (*qualitative methods*). Penelitian yang menggunakan penelitian kualitatif bertujuan untuk mengembangkan konsep sentivitas pada masalah yang akan dihadapi, menerangkan realitas yang berkaitan dengan penelusuran teori dari bawah dan mengembangkan pemahaman akan satu atau lebih dari fenomena yang dihadapi.⁴⁵ Adapun yang diangkut penelitian kualitatif mempunyai sifat yaitu deskriptif analitik. Data yang diperoleh berupa pengamatan, hasil dari wawancara, pemotretan, dokumen, dan catatan yang diperoleh dilapangan biasanya tidak dituangkan dalam bentuk angka.

Dengan demikian melakukan analisis data dengan cara memperkaya informasi, mencari hubungan, serta membandingkan dan menemukan pola berdasarkan data asli dilapangan. Sehingga hasil dari penelitian tersebut berupa data pemaparan mengenai situasi penelitian yang biasanya disajikan oleh peneliti dalam bentuk uraian naratif.⁴⁶ Dalam penelitian kualitatif terdapat tiga kemungkinan pertama masalah yang dibawa oleh peneliti tetap, selanjutnya masalah yang dibawa peneliti setelah memasuki penelitian berkembang yaitu memperluas dan juga memperdalam masalah yang telah

⁴⁵ Imam Gunawan. *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*. Ed. I. Cet. I. (Jakarta: Bumi Aksara.2013). hal 80

⁴⁶ *Ibid...* hal 87

diteliti, dan yang terakhir masalah yang dibawa peneliti setelah memasuki lapangan berubah total sehingga permasalahan harus diganti.⁴⁷

Penulis mendiskripsikan data- data yang diperoleh secara langsung dari pihak Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa (DPMD) yang ada di desa Pucung Kidul Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung. Dimana data yang diambil tersebut telah mendeskripsikan sesuai dengan keadaan nyata dilapangan dan membandingkan dengan teori yang sudah ada sebelumnya yang dijadikan sebagai dasar dan acuan peneliti. Dalam penelitian ini juga memaparkan dengan hati- hati apa adanya, tanpa rekayasa dan sesuai dengan keadaan yang terjadi di Desa Pucung Kidul Kabupaten Tulungagung.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Desa Pucung Kidul Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung. Secara geografis Desa Pucung Kidul merupakan kawasan yang potensial terbukti keberadaan kawasan perkebunan dan area persawahan yang subur, dengan currah hujan yang cukup tinggi. Jarak Desa Pucung Kidul dengan Kantor Kecamatan sekitar 1 km dan jarak dengan Kantor Kabupaten sekitar 8 Km. Apabila ukuran dari permukaan laut maka posisi Desa Pucung Kidul berada di ketinggian antara 900 meter diatas permukaan laut. Jumlah penduduk Desa Pucungkidul sebanyak 3.411 jiwa yang tersebar di 2 dusun, 5 RW dan 21 RT. Dari jumlah tersebut, terdiri dari laki – laki 1.130 jiwa dan perempuan 1.190 jiwa dengan tingkat pertumbuhan

⁴⁷ Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung : Alfabet. 2015),hlm. 285

rata – rata selama 6 (enam) tahun terakhir 0,98 % dengan tingkat pendapatan sebesar 2.320 jiwa / km².

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti sangat diperlukan dan penting dalam metode penelitian dengan pendekatan kualitatif. Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif adalah mutlak, dikarenakan peneliti bertindak sebagai instrument penelitian sekaligus pengumpul data.⁴⁸ Peneliti dapat beradaptasi dengan lingkungan atau tempat penelitian sehingga keputusan yang diambil tepat dan terarah. Informasi yang diperoleh melalui informan dapat diketahui dari sikap dan cara informan ketika memberi informasi. Selama melakukan penelitian, peneliti menyebutkan statusnya sehingga dalam penelitian didapatkan hasil pengamatan dan penggalian data dan dengan baik dan akurat.

Kehadiran peneliti dilakukan dengan langkah berikut:

1. Sebelum melakukan penelitian, peneliti menemui Kepala Desa Pucung Kidul Kabupaten Tulungagung untuk menyampaikan maksud dan tujuan terkait penelitian yang akan dilakukan.
2. Peneliti mengadakan observasi di lapangan dengan mengamati semua peristiwa yang terjadi di lingkungan desa tersebut atau keakraban dari para penerima dana bantuan di desa tersebut.

⁴⁸ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,... hal 75

3. Melakukan wawancara kepada informan atau narasumber yang telah ditetapkan kriterianya.
4. Mengumpulkan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi secara cermat dan tekun segala peristiwa yang terjadi, cerita informan dan segala informasi yang diperoleh untuk selanjutnya dianalisa dan disusun laporannya.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data terkait dengan perolehan data guna penelitian, yang berkaitan langsung dengan subyek yang diteliti.⁴⁹ Sumber data pada penelitian ini yaitu:

1. Data Primer

Data primer merupakan data atau keterangan yang didapatkan secara langsung dari sumber terkait.⁵⁰ Sumber data dari penelitian ini diperoleh langsung dari warga masyarakat Desa Pucung Kidul yang menerima dana bantuan ini.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan dari sumber- sumber tercetak, di mana data tersebut telah dikumpulkan oleh pihak lain sebelumnya. Sumber data sekunder antara lain buku, laporan, perusahaan,

⁴⁹ Rokhmat Subagyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Konsep dan Penerapan*,... hal 62.

⁵⁰ Bagjaya Wuluya, *Sosiologi : Menyelami Fenomena Sosial di Masyarakat*, (Bandung: PT Setia Purna Inves, 2004), hal 79

jurnal, internet, dan sebagainya.⁵¹ Dalam penelitian ini data sekunder digunakan untuk memperkuat informasi yang telah dikumpulkan terkait dengan kesejahteraan masyarakat desa Pucung Kidul dan kendala untuk menjalankan program ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Agar diperoleh data yang valid maka penelitian ini perlu menentukan teknik – teknik pengumpulan data yang sesuai. Dalam hal ini peneliti menggunakan metode sebagai berikut :

1. Observasi Partisipan

Teknik observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis mengenai gejala yang timbul pada objek yang diteliti. Teknik pelaksanaan observasi ini biasanya dapat dilakukan secara langsung dan tidak langsung. Apabila dilakukan secara langsung maka peneliti berada langsung bersama dengan objek yang akan diteliti dan diselidiki. Sedangkan secara tidak langsung yaitu peneliti dalam melakukan pengamatan tidak berada pada saat berlangsungnya suatu peristiwa yang diteliti dan diselidiki.⁵² Biasanya observasi diarahkan pada kegiatan yang memperhatikan keakuratan data, pencatatan, dan menganalisa fenomena

⁵¹ Dermawan Wibisono, *Riset Bisnis Panduan Bagi Praktisi dan Akademi*, (Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, 2003), hal 37

⁵² Ahmad Tanzeh. *Metode Penelitian Praktis*. Cet I,(Yogyakarta : Teras, 2011),hal.84.

yang muncul serta mempertimbangkan hubungan partisipasi dalam fenomena tersebut.⁵³

Adapun nantinya observasi ini akan dilakukan untuk mengumpulkan data yang ada pada warga Desa Pucung Kidul tersebut yang menerima bantuan dana PK2 tersebut. Peneliti juga melakukan kegiatan observasi ini guna untuk melihat secara langsung kondisi Desa tersebut dalam upaya nya untuk meningkatkan pendapatan nelayan yang ada di Desa Pucung Kidul.

2. Wawancara

Definisi dari *Esterberg* menyatakan bahwa wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide / atau gagasan melalui sesi Tanya jawab. Sehingga dapat dikonstruksikan makna dari suatu topik tertentu. Adapun wawancara yang dilakukan peneliti dengan jumlah responden 6 orang, digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila seorang peneliti ingin melakukan study pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, akan tetapi dalam penelitian yang lebih mendalam. Adapun teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri dari laporan sendiri atau *self report*.⁵⁴

Sebagaimana wawancara yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan pola terstruktur, dimana peneliti sudah menyiapkan instrument

⁵³ Imam Gunawan. *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta : Bumi, Aksara 2013). Hal. 143.

⁵⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung : Alfabeta, 2015).hal.316

penelitian dengan beberapa pertanyaan yang telah disusun dan ditulis beserta alternative jawabanya. Dan wawancara ini dilakukan dengan pihak Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa (DPMD), Kepala Desa Pucung Kidul, warga masyarakat penerima dana PK2 tersebut.

Tabel 1.2

Pedoman Wawancara

No	Aspek	Indikator
1	Kesejahteraan masyarakat menurut BkkbN (Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional)	<ul style="list-style-type: none"> a. Keluarga Pra Sejahtera b. Keluarga Sejahtera I c. Keluarga Sejahtera II d. Keluarga Sejahtera III e. Keluarga Sejahtera III Plus
2	Kendala kesejahteraan masyarakat	a. Hambatan – hambatan dalam mencapai hidup yang sejahtera.

Sebagaimana dijelaskan pada table diatas bahwa kesejahteraan masyarakat menurut BkkbN (Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional) ada 6 indikator yaitu:

- a. Keluarga Pra Sejahtera (sering dikelompokkan sebagai “sangat miskin”) adalah keluarga yang belum dapat memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs*) secara minimal, seperti, kebutuhan akan pangan, sandang, papan, kesehatan dan pendidikan. Misalnya, pada keluarga pra sejahtera dalam keluarga tersebut tidak ada satupun kemampuan untuk memenuhi kebutuhan dasar setiap anggotanya. Sehingga dari bentuk keluarga tersebut akan menghasilkan satu fokus untuk memulihkan keadaan perekonomian saja, tanpa mementingkan sosialisasi antar keluarga.
- b. Keluarga Sejahtera I (sering dikelompokkan sebagai “Miskin”) adalah keluarga yang telah dapat memenuhi kebutuhan dasarnya secara minimal tetapi belum dapat memenuhi kebutuhan sosial psikologisnya seperti, kebutuhan akan pendidikan, KB, interaksi lingkungan tempat tinggal dan transportasi. Misalnya dalam lingkungan tersebut masih banyak wanita usia 20 kebawah sudah menikah dan memiliki anak sedangkan untuk memenuhi kebutuhan keluarga tidak maksimal.
- c. Keluarga Sejahtera II yaitu keluarga disamping telah dapat memenuhi kebutuhan dasarnya juga telah dapat memenuhi kebutuhan pengembangannya seperti kebutuhan untuk menabung dan memperoleh informasi. Misalnya dalam segi

lingkungan masyarakat mereka mampu untuk ikut serta dalam kegiatan masyarakat dan ikut serta mengembangkan kegiatan tersebut sehingga dapat bermanfaat bagi masyarakat.

- d. Keluarga Sejahtera III yaitu keluarga yang telah dapat memenuhi seluruh kebutuhan dasar, kebutuhan sosial psikologis dan perkembangan keluarganya, tetapi belum dapat memberikan sumbangan yang teratur bagi masyarakat seperti sumbangan materi dan berperan aktif dalam kegiatan kemasyarakatan. Misalnya keikutsertaan seluruh atau sebagian dari anggota keluarga dalam kegiatan masyarakat di sekitarnya yang bersifat sosial kemasyarakatan, seperti gotong royong, ronda malam, rapat RT, arisan, pengajian, kegiatan PKK, kegiatan kesenian, olahraga dan sebagainya.
- e. Keluarga Sejahtera III plus yaitu keluarga yang telah mampu memberikan sumbangan secara teratur dan sukarela untuk kegiatan sosial masyarakat dalam bentuk materi. Misalnya keluarga yang memiliki rasa sosial yang besar dengan memberikan sumbangan materil secara teratur (waktu teetentu) dan sukarela, baik dalam bentuk uang maupun barang, bagi kepentingan masyarakat (seperti untuk anak yatim piatu, rumah ibadah, yayasan pendidikan, rumah jompo, untuk membiayai kegiatan di tingkat RT/RW/ dusun, desa dan sebagainya) dalam hal ini tidak termasuk sumbangan wajib.

3. Study Dokumentasi

Adapun dokumen meruakan catatan peristiwa yang sudah berlalu biasanya dalam bentuk gambaran, tulisan, atau monumental dari seseorang. Sehingga studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi maupun wawancara. Hasil yang diperoleh dari penelitian akan dipercaya jika di dukung oleh factor dokumentasi.⁵⁵ Dokumen yang terdapat dalam penelitian ini berupa data yang berbentuk gambar yang telah terbukti nyata dilakukannya wawancara dengan Pemimpin Bagian Pemberdayaan Desa, Kepala Desa, dan juga warga masyarakat penerima dana bantuan PK2.

F. Teknik Analisis Data

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Kualitatif dan bersifat Interaktif. Menurut *Bogdan dan Biklen* analisis data kualitatif merupakan suatu upaya yang dilakukan dengan cara bekerja dengan data, mengorganisasi data, dan memilihnya sehingga menjadi data yang dapat dikelola serta menemukan pola sehingga menemukan sesuatu yang penting dan dapat dipelajari dan dapat diceritakan oleh orang lain.⁵⁶ Sebagaimana menurut Miles dan Huberman dan Saldana di dalam analisis data yaitu : *Data Condensation, Data Display, dan Conclusion Drawing/ Verifications.*

⁵⁵ Imam Gunawan, Metode Penelitian Kualitatif (Bandung : Remaja Rosda Karya. 2008).hal248

⁵⁶ Lexy J Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung : Remaja Rosda Karya.2008). hal 248

a. Kondensasi Data (*Data Condensation*)

Yaitu kondensasi data yang merujuk pada proses memilih,, menyederhanakan, mengabstrakan, dan mentransformasikan data yang mendekati keseluruhan bagian dari catatan- catatan lapangan secara tertulis, transkrip wawancara, dokumen – dokumen, dan materi – materi empiris lainnya.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Yaitu sebuah pengorganisasian penyatuan dari informasi yang memungkinkan penyimpulan dan aksi. Penyajian data akan membantu dalam memahami apa yang terjadi dan untuk melakukan sesuatu, termasuk analisi yang lebih mendalam, atau berdasarkan pemahaman.

c. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Yaitu menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi. Dari permulaan pengumpulan data, seseorang penganalisis kualitatif memulai mencari arti benda – benda, mencatat keteraturan penjelasan, konfigurasi – konfigurasi yang mungkin, alur sebab – akibat dan proposisi. Kesimpulan – kesimpulan “ Final” mungkin tidak mungkin sampai pengumpulan pada data terakhir, namun tergantung dari kesimpulan catatan yang ada di lapangan kecakapan peneliti, dan tuntunan pemberi dana.⁵⁷

⁵⁷ Andi Misna, "Formulasi Kebijakan Alokasi Dana Desa di Desa Kandolo Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Kutai Timur", *dalam jurnal Ejournal Administrasi Negara*, 3 (2) 2015 : 521-533 ISSN 0000 – 0000,, ejournal.an.fisip-unmul.ac.id

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Pada penelitian ini guna memperoleh keabsahan data maka teknik yang digunakan yaitu:

1. Triangulasi

Triangulasi dilakukan dengan mengumpulkan data dengan metode lain. Sebagaimana dikenal, dalam penelitian kualitatif peneliti menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi.⁵⁸ Untuk memperoleh kebenaran informasi yang tepat, peneliti bisa menggunakan metode - metode tersebut. Peneliti dapat juga menggunakan wawancara dan observasi atau pengamatan untuk mengecek kebenarannya dengan melibatkan narasumber sebanyak 6 orang. Peneliti menggunakan triangulasi sumber yaitu triangulasi yang dilakukan dengan mengecek data yang diperoleh dari beberapa sumber.⁵⁹ Peneliti melakukan pengecekan data kepada beberapa sumber yang berdeda yaitu masyarakat desa pucung kidul, pihak dari desa pucung kidul dan beberapa perangkat desa yang terkait. Selain itu peneliti juga menggunakan triangulasi metode yaitu dilakukan dengan mengumpulkan data dengan metode lain dengan wawancara, dokumentasi, dan observasi.

⁵⁸ Lexy J. Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif....*, hal 330

⁵⁹ Rokhmat Subagyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Konsep dan Penerapan,....* Hal

2. Meningkatkan Ketekunan

Dalam penelitian ini peningkatan ketekunan dibutuhkan agar dapat menggambarkan kesejahteraan masyarakat di desa pucung kidul tersebut. Sehingga peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis sesuai apa yang telah dialami di lapangan. Meningkatkan ketekunan dapat dilakukan dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian dokumentasi yang berkaitan dengan temuan yang akan diteliti.

H. Tahap – tahap Penelitian

Supaya penelitian yang dilakukan dapat terarah dengan baik, maka disusun tahapan penelitian, dimana tahapan penelitian ini meliputi empat tahapan awal atau persiapan, tahap pelaksana, tahap analisa data, dan tahap pelaporan.

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini peneliti mulai menyiapkan untuk bahan acuan dalam penelitian, yaitu mencari literasi baik dari perpustakaan atau mencari lewat internet yang terkait dengan peningkatan pendapatan ekonomi di Desa Pucung Kidul. Dan juga di dalamnya terdapat penyusunan proposal untuk diajukan kepada dosen pembimbing.

2. Tahap Pelaksanaan

Selanjutnya merupakan tahap pelaksanaan, pada tahap ini peneliti mulai berkunjung ke lembaga untuk mengumpulkan informasi atau data sebanyak mungkin. Metode yang digunakan peneliti dalam hal ini ada tiga metode yaitu metode wawancara, observasi dan dokumentasi.

3. Tahap Analisis Data

Tahap berikutnya setelah data – data yang diperoleh terkumpul yaitu menganalisis data tersebut. Dimana dalam proses ini peneliti akan membandingkan data yang telah diperoleh dengan teori yang ada dan kemudian mencatat temuan yang muncul.

Dan pada tahap ini penulis menyusun temuannya secara sistematis agar mudah dipahami oleh orang lain.

4. Tahap Pelaporan

Dan yang akhir adalah tahap pelaporan dimana pada tahap ini akan dibuat kesimpulan dari analisis data yang nantinya pada pelaporan ini akan disusun dalam sebuah skripsi.